

Puncak Peringatan Hari Habitat Dunia 2012 Di Surabaya



Puncak Peringatan Hari Habitat Dunia (HHD) 2012 diselenggarakan di Surabaya, Sabtu (6/10). Sebelumnya, Wakil Presiden RI Boediono menyampaikan arahnya di Istana Wakil Presiden beberapa waktu lalu. Kegiatan HHD 2012 di Surabaya berlangsung tanggal 6 – 7 Oktober 2012 di Boezem Morokrembangan, Surabaya. Acara dihadiri oleh Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto, Dirjen Cipta Karya Budi Yuwono, Walikota Surabaya Tri Rismaharini, pakar, tokoh masyarakat dan masyarakat lokal.

Dalam acara tersebut, Menteri Pekerjaan Umum juga meresmikan empat proyek pekerjaan yakni Instalasi Pompa Banjir Kenjeran – Kota Surabaya, Instalasi Pompa Banjir Medokan Semampir Kota Surabaya, Rusunawa Bayuangga Probolinggo dan Rusunawa Grudo Kelurahan Tegalsari Kota Surabaya.

Permasalahan perumahan, pembangunan perkotaan, permukiman serta lingkungannya menjadi perhatian masyarakat dunia termasuk permukiman kumuh. Untuk itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak 1986 menetapkan penyelenggaraan tahunan Hari Habitat Dunia.

Menurut Djoko Kirmanto, upaya perbaikan permukiman kumuh sebenarnya telah dilakukan pemerintah sejak 1969. Yakni melalui Kampung Improvement Program (KIP) yang dilaksanakan di tiga kota besar yakni Jakarta, Bandung dan Surabaya. Selama pelaksanaannya, Program KIP berjalan dengan baik dan mendapat apresiasi dari dunia internasional dan ditiru oleh banyak negara.

“Kita sebetulnya telah mengatasi masalah permukiman kumuh dan lingkungan sejak 1969. Bahkan, program perbaikan kampung yang didukung oleh Prof. Johan Silas mendapatkan penghargaan World Habitat Award tahun 1992. Diharapkan di masa depan kegiatan serupa dapat terus dilakukan untuk peningkatan kualitas dan penganganan permukiman kumuh perkotaan,” jelas Djoko Kirmanto.

Penataan Kembali Permukiman Di Boezem Morokrembangan

Boezem Morokrembangan merupakan salah satu kawasan dari lima kawasan khusus program Program Peningkatan Kehidupan Masyarakat Miskin Perkotaan (PNPM Mandiri Plus). Kawasan lainnya yakni Jakarta, Bandung, Medan dan Makassar. Permukiman di Boezem Morokrembangan dihuni dengan tingkat penduduk yang sangat padat di sempadan Waduk yang berfungsi sebagai konservasi sumber daya air di Kota Surabaya.

“Kawasan Boezem Morokrembangan ditata kembali secara bersama-sama oleh Kementerian PU, Pemprov Jawa Timur, Pemkab/kota Surabaya dengan mengembalikan fungsi waduk dan

meningkatkan kualitas lingkungan setempat tanpa menimbulkan gejolak sosial, ungkap Djoko Kirmanto.

Proses penataan Kawasan Boezem termasuk Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP) menggambarkan kebutuhan masyarakat terhadap infrastruktur permukiman. Model penataan kawasan tersebut diharapkan dapat meningkatkan fungsi konservasi Boezem sebagai kolam retensi yang dapat meningkatkan kualitas permukiman, serta memberi nilai tambah secara ekonomi dan sosial bagi masyarakat.

Kegiatan dalam rangkaian peringatan HHD 2012 selanjutnya adalah Funbike dan penanaman pohon.(ind)

Pusat Komunikasi Publik